

**Press Release** (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

**Bobby Iman Setya**  
Corporate Secretary  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.  
Hp. 081285351137

## Selesai Dalam Waktu 6 Bulan, Gedung KBUMN Diresmikan

**Jakarta, 5 Mei 2019** – Menteri BUMN Rini M Soemarno meresmikan Gedung Kementerian BUMN (KBUMN) di area komplek Gedung Kementerian BUMN, Jl. Merdeka Selatan No. 13 Gambir Jakarta Pusat, Minggu (5/5). Di saat bersamaan diadakan pula Ground Breaking BUMN Center dan Gedung BUMN Sinergi 8 serta dilanjutkan dengan solat tarawih bersama.

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003  
Fax : +6221 86904146  
Email : [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id)

Turut hadir dalam peresmian yang dimulai pukul 15.00 WIB tersebut, Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf serta Komisaris dan Direksi BUMN. Sementara dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) di hadiri oleh Direktur Utama Nariman Prasetyo dan Direktur Operasi I Rudy Hartono

Peresmian Gedung Kementerian BUMN ini dilakukan setelah Renovasi Cladding Gedung Utama Kementerian BUMN ini telah selesai pengerjaannya pada akhir tahun 2018. Sebagai Kontraktor Utama, WEGE menyelesaikan proyek ini hanya dalam waktu 6 bulan semenjak di tandatanganinya kontrak pada 21 Juni 2018 lalu.

Di proyek ini, WEGE mengerjakan pekerjaan struktur, arsitektur dan elektrik dengan masa pemeliharaan selama 365 hari kalender. Renovasi proyek ini dilakukan pada bangunan eksisting gedung KBUMN, di atas lahan seluas ± 1,521 hektar dengan total luas *façade* bangunan mencapai ± 15.683 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 22 lantai dengan ketinggian top atap ± 88 m.

“Gedung ini memiliki bentuk *facade* baru berbentuk kurva lengkung dengan jarak terjauh dari struktur eksisting 3,2 meter”, jelas Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo di sela - sela acara. Menurut Nariman, pekerjaan proyek ini memiliki tantangan tersendiri, selama pekerjaan konstruksi berlangsung, bangunan existing harus dapat tetap digunakan untuk aktivitas perkantoran, selain itu akses jalan untuk pekerjaan dan material tetap sama dengan jalur masuk penghuni bangunan.

Kini, Gedung KBUMN telah menjelma menjadi perkantoran modern yang memiliki bentuk *façade* yang *futuristic* karena memiliki tata lampu dan arsitektural yang *iconic*, gedung ini dilengkapi dengan lampu hexagon pada area depan seperti sarang lebah, pada area atap terdapat crown dengan menggunakan lampu RGB yang warna lampunya dapat berubah-

ubah ditambah penggunaan lampu sorot langit, sedangkan pada sisi timur dan barat gedung dipasang lampu sorot gedung yang menambah keindahan dan kemegahan gedung pada malam hari. Gedung perkantoran modern ini, nantinya menjadi bangunan yang mengarah pada konsep *green building* dan kedepan, gedung ex kantor Garuda ini akan ditingkatkan menjadi *smart building*.

### **WIKA-WEGE KSO Bangun Hotel Domestik Terminal 3 Soetta**

Baru-baru ini, WIKA - WEGE KSO dipercaya PT Angkasa Pura II (Persero) untuk mengerjakan pembangunan Hotel Domestik di area Terminal 3 Bandara Soekarno - Hatta. Kerjasama ini terwujud setelah penandatanganan perjanjian pengadaan jasa konstruksi yang dilakukan oleh Executive General Manager AP 2, Agung Sedayu dan Direktur WEGE Rudy Hartono serta disaksikan oleh Direktur AP 2 Djoko Murjatmodjo, Direktur HC dan Pengembangan WIKA Novel Arsyad, Direktur Operasi Destiawan Soewardjono dan Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo, di Cengkareng, Banten, Kamis (2/5).

Hotel Domestik Terminal 3 dibangun guna melayani para penumpang yang membutuhkan transit atau terbang di Bandara tersebut pada malam hari, dan memilih untuk menginap di sekitar Bandara untuk menghindari kemacetan. Direktur Angkasa Pura II, Djoko Murjatmodjo meyakini bahwa kehadirannya akan berdampak signifikan karena konsep hotel kapsul yang telah hadir terlebih dahulu selalu *full booked* setiap akhir pekannya.

### **Topping Off Icon Gresik Apartment Jawa Timur**

Sebelumnya, WEGE bersama PT Raya Bumi Nusantara Permai melakukan *Ceremony Topping Off* Tower Gresik Apartment Icon di Jalan Wahidin Sudirohusodo 788 Gresik, Jawa Timur (29/4).

Acara hari itu dihadiri oleh Direktur PT Raya Bumi Nusantara Permai Yahya Wahono, Bupati Gresik Sambari Halim Radianto serta jajaran pejabat daerah lainnya, sementara dari WEGE dihadiri oleh Direktur Operasi II Djaka Nugraha.

Apartemen ini nantinya terdiri dari 1.540 room unit, yang dikerjakan dalam waktu selama 1.146 hari atau 38 bulan. Dengan nilai kontrak mencapai Rp 284 Miliar, progress pembangunan Icon Gresik Apartemen dari dua tower telah mencapai 60,7% dan ditargetkan Icon Gresik Apartemen untuk Tower A akan selesai pada Desember 2019 dan Icon Gresik Apartemen Tower B selesai Maret 2020.

Dengan mengusung konsep kawasan superblock yang terdiri dari bangunan Mall, Hotel, Perumahan, Ruko, serta Water Park,

Apartemen Icon Gresik ini berdiri di atas lahan seluas 6.227 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 79.801m<sup>2</sup>. Apartemen Strata Title ini terdiri dari dua tower dengan memiliki 5 lapis area parkir dan area unit apartement lantai 6 sampai dengan 26 lantai serta lantai 27 sebagai *roof top*.